

Perancangan Interior Gelanggang Olahraga Grogol Jakarta dengan Gaya Kontemporer

Interior Design of Grogol Sports Arena, Jakarta with Contemporary Style

Elizabeth Gloria Mariani Kaunang*, Sakundria Satya Murti Wardhana

Universitas Esa Unggul, Indonesia

* elizabethkaunang13@student.esaunggul.ac.id (Primary Contact)

ABSTRACT

The design of sports arena interiors currently emphasizes not only functional aspects but also user comfort, aesthetics, and spatial identity that reflect contemporary needs. This study aims to design the interior of Grogol Sports Arena, Jakarta, using a contemporary design approach to improve spatial quality, user comfort, and functionality. The research employed a descriptive qualitative method through field observations, interviews with users and managers, documentation, literature studies, and comparative studies with other sports facilities. The design process adopted Rosemary Kilmer's design method, which includes problem identification, data collection, concept development, design refinement, and evaluation stages. The results indicate that the application of contemporary concepts through efficient zoning, functional circulation, modern materials, dynamic color schemes, optimal lighting, and integrated safety systems can create a more comfortable and attractive sports environment. The proposed design is expected to enhance user experience while supporting sports and social activities in urban public spaces.

Keywords

interior design, sport facility, contemporary style, Grogol Sport Hall

Article History

Received: 2026-05-08
Accepted: 2026-05-27

Copyright © 2026, Kaunang et al.
Published by MAN 4 Kota Pekanbaru
DOI: [10.56113/takuana.v5i1.496](https://doi.org/10.56113/takuana.v5i1.496)

1. PENDAHULUAN

Memiliki pola hidup sehat adalah keinginan bahkan kebutuhan setiap orang, karena kesehatan yang baik menjadi dasar untuk menjalani kehidupan yang lebih produktif dan bahagia. Olahraga merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat, yang berfungsi sebagai sarana untuk menjaga kesehatan, membangun karakter, dan mempererat hubungan sosial. Aktivitas olahraga tidak hanya memberikan manfaat fisik, tetapi juga mental dan emosional bagi individu maupun komunitas (Santoso Dkk, 2005). Olahraga secara umum sangat luas, namun dapat dibagi menjadi dua yaitu olahraga *indoor* dan *outdoor*. Kedua jenis olahraga ini memiliki perbedaan yaitu dapat bersinggungan langsung dengan alam dan cuaca, ataupun adanya fasilitas khusus yang dirancang untuk jenis olahraga tertentu. Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesehatan dan

kebugaran, kebutuhan akan fasilitas olahraga yang memadai menjadi semakin penting. Gelanggang olahraga adalah salah satu fasilitas olahraga yang dapat menampung beberapa cabang olahraga *indoor* seperti basket, voli, bulu tangkis, dan olahraga lainnya. Gelanggang Olahraga menjadi tempat atau arena yang digunakan untuk berbagai aktivitas fisik, seperti pertandingan, latihan, dan kompetisi di berbagai cabang olahraga (Id et al., 2023)

Gelanggang olahraga (GOR) di Indonesia sering kali kurang diminati, terutama oleh anak muda yang berusia 15 hingga 35 tahun. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya fasilitas yang menarik dan nyaman, seperti ruang yang tidak terawat, fasilitas yang kurang lengkap, dan kurangnya hiburan di sekitar area gelanggang olahraga. Untuk menarik lebih banyak pengunjung, khususnya kalangan muda, gelanggang olahraga perlu dilakukan perbaikan. Misalnya, dengan menambah ruang bersantai atau ruang sosial, penambahan fasilitas kafe, memperbaiki interior, dan memberikan akses Wi-Fi gratis. Selain itu, GOR juga bisa mengadakan acara yang menarik bagi anak muda, seperti turnamen olahraga atau event komunitas, agar lebih banyak orang tertarik untuk datang. Dengan membuat GOR lebih modern dan nyaman, anak muda akan lebih sering mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas yang ada, sehingga gelanggang olahraga dapat menjadi tempat yang lebih hidup dan seru untuk berbagai aktivitas (Putra et al., 2025)

Perancangan GOR sebagai tempat umum sangat penting untuk mendukung aktivitas penggunaannya. Dalam desain interior GOR, gaya kontemporer menjadi pilihan yang tepat karena dapat menciptakan ruang yang fungsional sekaligus mengikuti tren desain modern. Gaya ini menawarkan fleksibilitas dalam merancang ruang yang bisa digunakan untuk berbagai aktivitas fisik, dengan fokus pada kesederhanaan, garis yang bersih, dan penggunaan material modern yang ramah lingkungan. Selain penampilan yang menarik, desain GOR juga harus memperhatikan fungsinya sebagai tempat untuk berolahraga. Pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik sangat penting agar ruang terasa nyaman dan sehat bagi pengunjung. Dengan memperhatikan hal-hal ini, GOR tidak hanya menjadi tempat berolahraga, tetapi juga ruang publik yang menarik dan nyaman bagi anak muda, sesuai dengan kebutuhan mereka yang menginginkan tempat yang modern dan serbaguna.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami kondisi fasilitas serta kenyamanan ruang pada GOR Grogol secara mendalam. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dengan pengelola dan pengguna gedung, dokumentasi, serta studi literatur dari jurnal, buku, dan sumber internet yang relevan. Selain itu, penelitian juga melakukan studi komparatif terhadap dua gelanggang olahraga perbandingan, yaitu GOR Bulungan dan GOR KONI Manado, guna memperoleh gambaran mengenai penerapan fasilitas, sirkulasi, tata ruang, dan kenyamanan ruang pada bangunan olahraga sejenis. Data yang diperoleh kemudian diseleksi, diolah, dianalisis secara induktif, dan disajikan dalam bentuk deskriptif untuk menghasilkan kesimpulan penelitian.

Dalam proses perancangan, penelitian ini menggunakan metode desain menurut Rosemary Kilmer yang menekankan pendekatan sistematis dalam pemecahan masalah desain interior. Tahapan desain meliputi identifikasi masalah dan kebutuhan pengguna, pengumpulan data dan penelitian, pengembangan konsep desain, penyempurnaan desain, presentasi dan evaluasi desain, hingga implementasi dan penyesuaian hasil desain.

Pendekatan ini digunakan untuk menghasilkan rancangan interior GOR Grogol yang mampu meningkatkan kenyamanan pengguna melalui pengaturan sirkulasi manusia, sirkulasi udara, tata letak furnitur, serta optimalisasi fasilitas ruang olahraga secara fungsional dan estetis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Lokasi dan Ruang Lingkup Makro dan Mikro

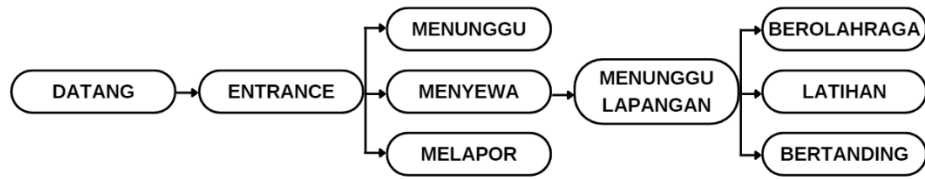
Gelanggang Olahraga (GOR) Grogol Petamburan terletak di kawasan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Indonesia. Grogol Petamburan sendiri merupakan salah satu kelurahan di Jakarta Barat yang terkenal dengan kegiatan komersial dan aktivitas perkotaan yang cukup padat. Lokasi ini cukup strategis karena dekat dengan beberapa pusat perbelanjaan dan akses transportasi, seperti halte bus dan stasiun kereta. Gelanggang Olahraga Grogol Petamburan biasanya digunakan untuk berbagai kegiatan olahraga, seperti futsal, basket, atau acara komunitas lainnya. Lokasinya mudah diakses dari berbagai titik di Jakarta, terutama bagi warga yang berada di sekitar Jakarta Barat.



Gambar 1. Stasiun Kereta Grogol, ITC Roxy, Mall Ciputra Jakarta
(Sumber: www.google.com/maps/ diakses pada 12 Desember 2024)

Lokasi Gelanggang Olahraga Grogol memiliki cakupan lingkup makro yang strategis karena berada di kawasan publik yang dikelilingi oleh berbagai pusat aktivitas, seperti ITC Roxy, Mall Ciputra, serta Stasiun Kereta Grogol, sehingga memudahkan aksesibilitas pengunjung. Berdasarkan analisis SWOT pada lingkup mikro, lokasi ini memiliki kekuatan berupa akses yang mudah dijangkau melalui transportasi umum dan jalan utama, kedekatan dengan pusat perbelanjaan, serta tingkat keramaian kawasan yang mampu menarik banyak pengunjung. Namun demikian, lokasi ini juga memiliki kelemahan berupa tingkat kemacetan yang tinggi pada jam sibuk dan keterbatasan area parkir bagi pengunjung. Di sisi lain, keberadaan pusat perbelanjaan di sekitar kawasan memberikan peluang meningkatnya jumlah pengunjung serta mendukung penyelenggaraan berbagai kegiatan olahraga dan komunitas karena tingginya minat masyarakat terhadap aktivitas olahraga. Adapun ancaman yang dihadapi meliputi persaingan dengan gelanggang olahraga lain di sekitar kawasan serta kondisi lalu lintas yang padat yang berpotensi mengurangi kenyamanan pengunjung.

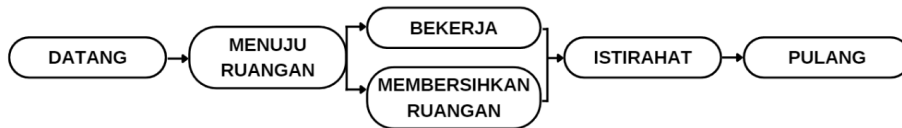
3.2. Aktivitas Pengguna



Gambar 2. Analisis Efektivitas Atlit



Gambar 3. Analisis Aktivitas Penonton



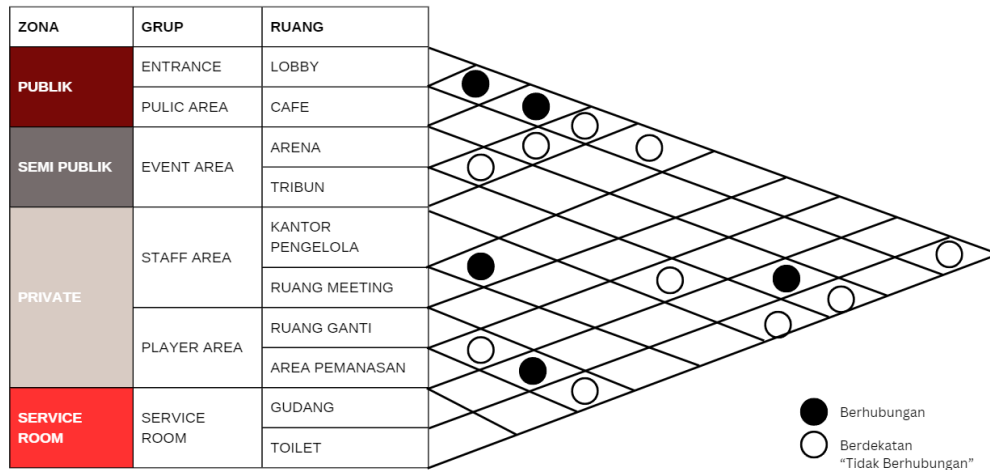
Gambar 4. Analisis Aktivitas Staff

3.3. Kebutuhan Ruang

Berdasarkan analisis kebutuhan ruang, Gelanggang Olahraga Grogol dibagi menjadi zona publik, semi publik, private, dan service area sesuai fungsi dan aktivitas pengguna. Zona publik meliputi entrance/lobby, tribun, dan café untuk aktivitas menunggu, menonton, dan bersantai, sedangkan zona semi publik terdiri dari arena dan area pemanasan untuk kegiatan olahraga dan persiapan atlet. Zona private mencakup kantor pengelola, ruang meeting, dan ruang ganti untuk kebutuhan administrasi dan persiapan pemain, sementara service area terdiri dari gudang dan toilet sebagai fasilitas pendukung operasional gedung. Setiap ruang memiliki kebutuhan fasilitas dan persyaratan berbeda, seperti pencahayaan, sirkulasi udara, CCTV, sprinkler, smoke detector, dan stop kontak, serta tambahan lantai khusus olahraga dan tinggi ruang minimal 5,5 meter pada area arena guna mendukung keamanan, kenyamanan, dan kelancaran aktivitas pengguna.

3.4. Diagram Hubungan Antar Ruang

Hubungan antar ruang menggambarkan keterkaitan antara ruang-ruang yang saling terhubung atau berdekatan satu sama lain, menciptakan alur yang memudahkan pergerakan dan interaksi di dalam bangunan. Pengaturan ruang yang tepat juga akan memastikan efisiensi penggunaan ruang serta kenyamanan bagi pengguna, dengan meminimalkan jarak dan memaksimalkan aksesibilitas antar area yang ada.



Gambar 5. Diagram Hubungan Antar Ruang
Sumber: Elizabeth Kaunang (2024)

3.5. Konsep Skematik

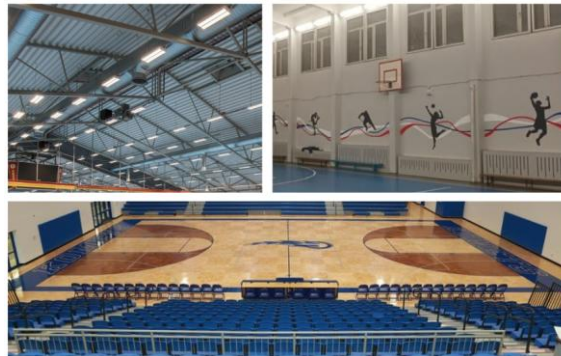
Dalam perancangan interior gelanggang olahraga ini dominan menggunakan palet warna yang lebih bersih netral dan elegan seperti hitam putih dan abu. untuk menghindari warna yang terlalu simpel akan ditambahkan sentuhan warna-warna cerah seperti oranye, biru, dan hijau yang memberikan kesan energik dan penuh semangat. Warna-warna ini bisa digunakan pada dinding, furnitur, dan aksen lainnya untuk menambah kesan dinamis. Konsep bentuk interior gelanggang olahraga ini mengusung desain geometris yang sederhana, bersih, serta dinamis untuk menciptakan kesan modern dan efisien. Penggunaan bentuk yang terstruktur dan minimalis bertujuan untuk menciptakan suasana yang fungsional, namun tetap estetis, mendukung kenyamanan dan kelancaran aktivitas olahraga di dalamnya. Konsep material yang akan digunakan dalam interior gelanggang olahraga ini mengutamakan ketahanan, kenyamanan, dan kemudahan perawatan, dengan memilih bahan-bahan seperti besi, plastik, dan kayu.

Perancangan Gelanggang Olahraga Grogol menggunakan material lantai yang tahan lama dan mudah dibersihkan seperti vinyl dan keramik, serta material dinding berupa cat akrilik dan panel kayu untuk menciptakan kesan modern dan nyaman. Konsep ruang diperkuat dengan penambahan wall art dan grafis bertema olahraga, pencahayaan yang optimal, serta penggunaan AC pada beberapa area untuk meningkatkan kenyamanan pengguna. Sistem keamanan dan keselamatan juga didukung dengan pemasangan CCTV, smoke detector, sprinkler, dan APAR di beberapa titik penting. Selain itu, zoning dan grouping yang dipilih adalah alternatif 1 karena dinilai lebih efektif dalam mendukung pengelompokan ruang dan memperlancar sirkulasi pengguna di dalam gedung olahraga.

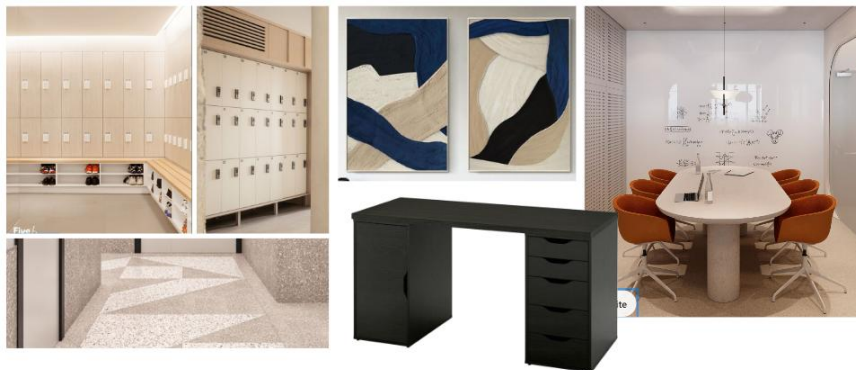
3.6. Moodboard Ruangan



Gambar 6. Moodboard Zona Publik



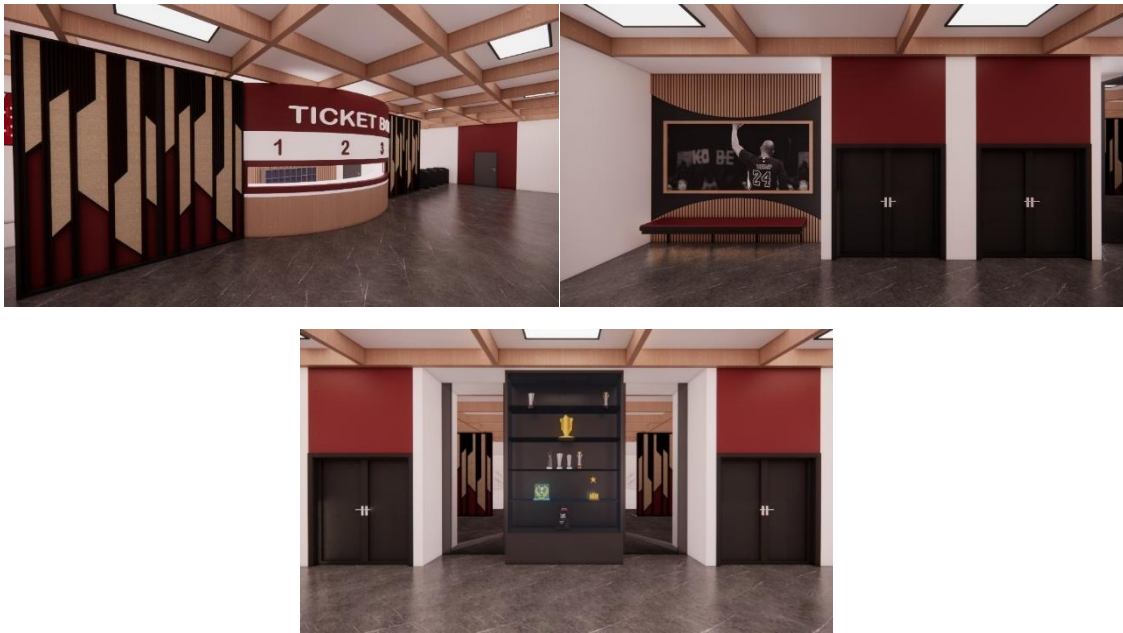
Gambar 7. Moodboard Zona Semi Publik



Gambar 8. Moodboard Zona Semi Private

3.7. Hasil Desain

Gelanggang Olahraga Grogol yang terletak di Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, memiliki lokasi yang strategis karena berada dekat dengan berbagai fasilitas umum seperti rumah sakit dan stasiun. Berdasarkan hasil analisis dan perencanaan kebutuhan ruang, Gelanggang Olahraga Grogol membutuhkan total luasan sebesar 2.419 m² dengan konsep area publik yang menekankan kelancaran sirkulasi dan kenyamanan aktivitas pengguna.



Gambar 9. Perspektif Lobby

Area lobby Gelanggang Olahraga Grogol dirancang sebagai ruang penerima yang mampu memberikan kesan pertama yang menarik serta merepresentasikan identitas gelanggang olahraga melalui suasana yang energik dan modern. Desain interior menggunakan dominasi warna merah sebagai simbol semangat olahraga yang dipadukan dengan warna putih dan material kayu agar tetap memberikan kesan bersih, nyaman, dan seimbang secara visual. Area ini juga dilengkapi ticket box berbentuk melengkung untuk menciptakan kesan dinamis, dua pintu masuk untuk mendukung kelancaran sirkulasi pengunjung, serta display piala dan piagam sebagai elemen representatif dan historis. Selain itu, penggunaan elemen kaca pada beberapa bagian dinding membantu menciptakan kesan ruang yang lebih luas, terbuka, dan terang melalui optimalisasi pencahayaan alami.



Gambar 10. Perspektif Locker Room

Locker room dirancang sebagai ruang penyimpanan barang pribadi sekaligus area persiapan pemain sebelum dan sesudah berolahraga dengan mempertimbangkan aspek kenyamanan, keamanan, dan kebersihan. Interior ruang menggunakan dominasi warna biru untuk menciptakan suasana yang lebih tenang dan fokus, serta dilengkapi fasilitas ruang ganti, toilet, dan kamar mandi. Selain itu, terdapat white board yang ditempatkan menghadap area locker dan digunakan sebagai media briefing bagi pelatih dan pemain sebelum pertandingan berlangsung.



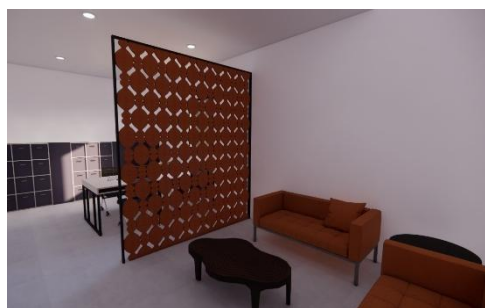
Gambar 11. Perspektif Caffee

Pada perancangan ini, area café ditambahkan sebagai fasilitas pendukung ruang publik di dalam gelanggang olahraga.



Gambar 11. Meeting Room

Ruang rapat (*meeting room*) berfungsi sebagai tempat untuk menyelenggarakan diskusi internal antar pengurus maupun pertemuan dengan pihak luar yang memiliki kepentingan terkait kegiatan di Gelanggang Olahraga Grogol.



Gambar 12. Perspektif Ruang Kantor

Ruang kantor berfungsi sebagai pusat kegiatan administratif Gelanggang Olahraga Grogol, termasuk pengelolaan data, dokumen, dan berbagai keperluan organisasi lainnya. Untuk efisiensi penggunaan ruang, area kantor dibagi menjadi dua bagian utama yang dipisahkan oleh sekat pembatas.

Adapun *custom furniture* pada perancangan Gelanggang Olahraga Grogol ini adalah sebagai berikut:



Gambar 13. Floating Lobby Bench dan Sport Locker

Dalam perancangan Gelanggang Olahraga Grogol, digunakan beberapa custom furniture yang dirancang khusus untuk mendukung fungsi, kenyamanan, dan estetika ruang. Pada area lobby digunakan floating bench dengan desain modern menggunakan rangka besi hollow, finishing HPL abu-abu, dan bantalan kain Oscar merah gelap yang selaras dengan konsep interior lobby. Sementara itu, pada area locker room dirancang sport locker multifungsi yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan, gantungan pakaian, dan tempat duduk, dengan material finishing motif kayu dan bantalan biru gelap untuk menciptakan suasana ruang yang nyaman, rapi, dan ergonomis bagi pengguna.

4. KESIMPULAN

Perancangan interior Gelanggang Olahraga Grogol dilakukan dengan mempertimbangkan lokasi yang strategis, kebutuhan pengguna, kenyamanan ruang, serta kelancaran sirkulasi untuk mendukung berbagai aktivitas olahraga dan interaksi sosial. Konsep desain kontemporer diterapkan melalui penggunaan warna modern, material yang kuat dan mudah dirawat, serta penataan ruang yang memperhatikan aspek ergonomi, fungsi, dan estetika sehingga mampu menciptakan suasana yang nyaman, modern, dan dinamis bagi atlet, pengunjung, maupun pengelola. Melalui perancangan ini diharapkan Gelanggang Olahraga Grogol dapat menjadi fasilitas olahraga yang lebih optimal, menarik, dan fungsional, sekaligus menjadi referensi dalam pengembangan desain fasilitas olahraga lainnya, khususnya di kawasan perkotaan dengan kebutuhan ruang dan aktivitas yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsitur.com. (2019). *Karakteristik gaya interior kontemporer dan contohnya*. <https://www.arsitur.com/2015/10/karakteristik-gaya-arsitektur.html>
- Ching, F. D. K. (2014). *Interior design illustrated* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- Duerk, D. P. (1993). *Architectural programming: Information management for design*. John Wiley & Sons.

- Ching, F. D. K. (2015). *Architecture: Form, space, and order* (4th ed.). John Wiley & Sons.
- Hade Living. (2023, August 22). *Mengenal desain interior kontemporer dan ciri-cirinya*. <https://hydeliving.co.id/articles/Mengenal-Desain-Interior-Kontemporer-dan-Ciri-Cirinya>
- Id, I. N., Trumansyahjaya, K., & Djailani, Z. A. (2023). Perancangan gelanggang olahraga di Kota Gorontalo dengan pendekatan green arsitektur. *JAMBURA Journal of Architecture*, 5(1), 110–119. <https://doi.org/10.37905/jjoa.v5i1.20512>
- Kilmer, R., & Kilmer, W. O. (2014). *Designing interiors* (2nd ed.). John Wiley & Sons.
- Kusumowidagdo, A., Sachari, A., & Widodo, P. (2012). Pengaruh atmosfer ruang terhadap perilaku pengunjung pada desain interior ruang publik. *Humaniora*, 3(2), 563–570. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v3i2.3412>
- Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. (2014). *Standar prasarana olahraga berupa bangunan gedung olahraga*. Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Neufert, E. (2012). *Architects' data* (4th ed.). Wiley-Blackwell.
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human dimension and interior space: A source book of design reference standards*. Whitney Library of Design.
- Pile, J. F. (2007). *Interior design* (4th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Purnomo, G., & Winata, T. (2020). GOR Grogol sebagai ruang ketiga kota. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 2(1), 1071–1080. <https://doi.org/10.24912/stupa.v2i1.6923>
- Putra, C. A., Setyabudi, A. B., & Iftikad, I. (2025). Peran Dinas Pemuda dan Olahraga dalam membangun minat berolahraga di kalangan anak muda. *Journal of Youth and Sports Development*, 1(1), 1–10.
- Santoso, & Giriwijoyo. (2005). *Manusia dan olahraga*. ITB Press.
- Solution, H. D. (2009). *Sejarah perkembangan gedung olah raga*. The Bata Bata Studio Design. <https://thebatabatastudiodesain.blogspot.com/2009/08/sejarah-perkembangan-gedung-olah-raga.html>
- Suptandar, J. P. (1999). *Desain interior: Pengantar merencana interior untuk mahasiswa desain dan arsitektur*. Djambatan.
- Sutanto, H., & Widjaja, S. (2021). Penerapan konsep kontemporer pada desain interior fasilitas publik modern. *Jurnal Desain Interior Indonesia*, 6(2), 85–94.
- VOI. (2024). *Sejarah hari ini 16 April 1970: Gelanggang Remaja Bulungan diresmikan Gubernur DKI Jakarta, Ali Sadikin*. <https://voi.id/memori/158220/sejarah-hari-ini-16-april-1970-gelanggang-remaja-bulungan-diresmikan-gubernur-dki-jakarta-ali-sadikin>
- Wicaksono, A. A., & Tisnawati, E. (2014). *Teori interior*. Griya Kreasi.
- Yulianti, D., & Rahmat, M. (2022). Pengaruh tata ruang dan sirkulasi terhadap kenyamanan pengguna gedung olahraga modern. *Jurnal Arsitektur dan Lingkungan Binaan*, 9(1), 44–53.